

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan setiap bentuk usaha yang beroperasi secara konsisten dan berkelanjutan, didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba, serta memiliki lokasi yang jelas di dalam wilayah negara Indonesia, atau dapat diartikan sebagai suatu entitas yang menjalankan berbagai jenis kegiatan ekonomi (Taufiq 2017). Perusahaan menjadi bagian dari dunia usaha yang saat ini semakin berkembang. Banyak perusahaan kecil dan besar muncul, fenomena ini menyebabkan perusahaan bersaing semakin ketat. Meskipun persaingan antar perusahaan memiliki efek positif, yakni mendorong untuk terus selalu meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, persaingan antar perusahaan juga memiliki efek negatif, yakni produk mereka akan tergusur dari pasar apabila perusahaan tidak meningkatkan kualitas mutu dan kualitas produk mereka (Cahyati dan Widyawati 2018). Selain itu, untuk bertahan dalam dunia bisnis saat ini dan di masa depan, perusahaan perlu memiliki penguasaan teknologi dan kemampuan berkomunikasi yang baik merupakan salah satu faktor penting.

Teknologi informasi semakin membuat mudah masyarakat ketika melakukan aktivitasnya. Hal ini tercermin dalam aktivitas bisnis masyarakat Indonesia yang lebih suka dengan hal-hal yang mudah dan praktis. Investasi dipasar modal melalui internet dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan perangkat yang terhubung ke jaringan internet merupakan salah satu tren saat ini di masyarakat. Menurut Anggita (2024), setiap perusahaan semakin ketat bersaing dan berlomba-

lomba karena minat masyarakat terhadap investasi online yang terus meningkat dan dapat mempengaruhi pergerakan harga saham.

Pasar modal adalah pasar untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa di perjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri (Darmaji, 2001:2). Investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan dengan membeli surat-surat berharga yang di perdagangan di pasar modal. Sedangkan disisi lain, pihak perusahaan yang membutuhkan dana akan menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya (Tandelilin, 2010:61). Hal ini menciptakan hubungan timbal balik dimana perusahaan mendapatkan akses ke modal untuk ekspansi dan pengembangan, sementara investor memiliki kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari kinerja perusahaan melalui dividen dan apresiasi nilai saham. Keberadaan perusahaan yang terdaftar di BEI juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang penting untuk membangun kepercayaan investor (Sofia Prima Dewi 2021).

Regulasi di Indonesia, seperti Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juga berperan penting dalam mengatur struktur dan tata kelola perusahaan agar operasional bisnis berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal juga memberikan landasan hukum yang kuat bagi operasional pasar modal indonesia. Undang-undang ini mengatur beberapa aspek terkait kewajiban perusahaan untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu terhadap publik, yang bertujuan untuk melindungi kepentingan investor dan menciptakan pasar yang transparan dan efisien. Dengan adanya regulasi ini, perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor (Taufiq 2022). Di sisi lain, pasar modal telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Pasar Modal, Peraturan Pemerintah yang dibuat untuk kegiatan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien dengan persyaratan yang wajib di penuhi oleh pihak-pihak yang melakukan kegiatan pasar modal. Hal ini juga sejalan dengan SK Menkeu Nomor 647 yang memberikan pedoman lebih lanjut mengenai pengelolaan dan pengawasan di pasar modal.

Perusahaan yang berpartisipasi/terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan informasi yang di perlukan oleh investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental ini di peroleh dari kondisi intern perusahaan, sedangkan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan seperti ekonomi, politik, dan faktor lainnya. Dengan semakin ketatnya persaingan yang terjadi di era globalisasi saat ini, perusahaan harus berusaha untuk mencapai nilai yang tinggi untuk tujuan jangka panjang. Hal ini akan terlihat pada harga saham perusahaan, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat dilihat dari pergerakan harga sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Cahyati dan Widyawati 2018).

Perusahaan transportasi dan logistik memiliki peran yang krusial dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Perusahaan yang bergerak di bidang ini akan bertanggung jawab atas pengiriman barang dan jasa dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan efisiensi tinggi. Oleh karena itu, perusahaan transportasi dan logistik menjadi tulang punggung yang mendukung rantai pasok global dan

berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perusahaan transportasi dan logistik yang handal, memicu perdagangan internasional dapat berjalan dengan lancar. Hal ini memungkinkan ekspor dan impor barang menjadi yang meningkatkan perekonomian negara, terutama di Indonesia. Sektor transportasi dan logistik dianggap memiliki prospek yang menjanjikan dan memiliki peluang yang besar (Amanda 2023).

Perusahaan transportasi merupakan perusahaan yang menyediakan layanan pengangkutan barang atau penumpang dari satu tempat ke tempat yang lain, meliputi transportasi darat, laut, dan udara. Sedangkan perusahaan logistik bertanggung jawab atas pengiriman barang perusahaan logistik dan entitas yang membantu dalam semua aktivitas operasional logistik. Perencanaan tersebut meliputi transportasi, pengiriman, pergudangan, pengemasan dan keamanan. Perusahaan logistik membantu perusahaan lain dalam mengirim barang dari 'titik A' ke 'titik B', baik itu barang jadi, jasa, maupun informasi (Agustiani dalam Silvia 2024).

Perusahaan sektor transportasi dan logistik dalam sepuluh tahun terakhir telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dan di prediksi akan terus bertumbuh. Setelah pemilu yang berjalan dengan aman dan lancar, sektor ini semakin menunjukkan pertumbuhan yang positif. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor transportasi, pergudangan, dan logistik mengalami pertumbuhan tertinggi pada tahun 2022, yakni 19,97%. Meskipun terjadi ketidakpastian global dan efek pandemi Covid-19, bisnis logistik tetap mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. *Supply Chain* Indonesia (SCI)

memprediksi bahwa kontribusi sektor transportasi dan logistik terhadap Produk Domestik Bruto (PDP) bisa mencapai Rp. 1090,2 triliun pada 2023 dan akan terus meningkat pada tahun 2024 (Erika 2024).

Perusahaan transportasi dan logistik juga berpeluang akan ada dalam usaha industri pengolahan, makanan dan minuman, pertambangan, kehutanan, perikanan, pertanian hingga otomotif pada tahun 2024. Selain itu, di sektor UMKM dan perdagangan online masih akan menyumbang alokasi yang cukup besar dalam industri logistik tanah air (Agung 2024). Dengan semakin luasnya cakupan industri yang bergantung pada sektor transportasi dan logistik, perusahaan di sektor ini akan memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan efisiensi operasional. Jika perusahaan transportasi dan logistik dikelola dengan baik, faktor-faktor ini akan meningkatkan profitabilitas yang lebih tinggi, stabilitas keuangan, serta daya tarik perusahaan di mata investor, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan komponen penting bagi manajer dan investor perusahaan. Investor cenderung melihat nilai perusahaan untuk melakukan investasi atau penanaman modal. Semakin tinggi nilai perusahaan tentu menarik investor dalam berinvestasi yang menghasilkan kenaikan harga saham perusahaan. Selain itu, bagi seorang manajer nilai perusahaan menjadi acuan untuk menilai kinerja yang telah dicapai. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah salah satu tujuan utama perusahaan, khususnya perusahaan *go public* berdasarkan pergerakan harga pasar saham (Dewi dalam Carolin dan Susilawati 2024).

Nilai perusahaan meningkat dapat dilihat dari tingginya tingkat pengembalian investasi kepada para investor dipasar modal. Nilai perusahaan selain digunakan untuk mencerminkan peluang perusahaan di masa depan juga dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan saat ini. Rendah tingginya nilai perusahaan akan mempengaruhi minat investor sebab nilai perusahaan sangat berarti untuk para calon penanam modal yang hendak menginvestasikan dananya (Fitri et, al 2023). *Price to Book Value* (PBV) adalah metode untuk menilai bisnis yang menggunakan rasio harga saham perusahaan per-lembarannya. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage*.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aktiva yang ada di perusahaan menjadi suatu penilaian untuk dapat menentukan tingginya nilai perusahaan. Menurut Widiyanto dalam Khotimah, *et.al* (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai total total penjualan bersih rata-rata selama tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Perusahaan dengan ukuran atau skala yang besar akan lebih dikenal dan dianggap memiliki keuangan yang lebih baik daripada perusahaan dengan ukuran atau skala yang kecil. Perusahaan yang mempunyai ukuran besar berpotensi mendapatkan peluang yang menguntungkan dimasa depan dan menunjukkan keadaan finansial yang lebih baik.

Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Muharramah dan Hakim 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Didukung penelitian (Anggita, 2024) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh (Melfari,

2023) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni likuiditas, semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin tinggi pula nilai perusahaan, sedangkan jika likuiditas menurun, nilai perusahaan juga cenderung rendah. Kemampuan kas yang besar meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Persentase *Current Ratio* (CR) yang lebih tinggi menunjukkan likuiditas yang baik dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Likuiditas juga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2020).

Terdapat penelitian yang telah membahas mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yakni, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rossa, Susandya, dan Suryandari 2023) mengemukakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Didukung dengan penelitian (Iman, Sari, dan Pujiati 2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena ketika perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, akan mendapatkan respon positif oleh pasar, sehingga pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh (Wijaya dan Fitriati 2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan negatif terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* juga disebut sebagai rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak utang yang digunakan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Penggunaan utang yang terlalu banyak juga tidak baik karena berpotensi terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan (Wardhani 2024). Sehingga nilai *leverage* yang terlalu tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko besar, sedangkan jika nilai *leverage* yang kecil akan menggambarkan investasi yang dilakukan cenderung beresiko rendah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Suhartono *et al.* 2024) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Furniawan 2022) menghasilkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena semakin rendah nilai *leverage* maka semakin tinggi nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian (Tandrio dan Handoyo 2023) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan lebih banyak menggunakan modal dalam membiayai asetnya dibanding menggunakan utang.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*), maka penulis ingin meninjau kembali terkait hubungan antara nilai perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas dan *leverage* dengan judul penelitian “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2021-2023)”.

## 1.2. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah bertujuan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut bisa lebih terarah dan lebih fokus pada suatu permasalahan yang di teliti sehingga mempermudah tujuan penelitian tercapai. Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini merupakan penelitian dalam bidang Manajemen Keuangan.
- b. Pembahasan mengenai perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023
- c. Penelitian ini menggunakan variabel dependen Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dan variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan total aset, Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), dan *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) .

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas serta batasan masalah di penelitian didukung dengan beberapa penelitian sebelumnya, maka rumusan masalah yang diusulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

- c. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
- c. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Melalui riset yang dilakukan diharapkan memberi manfaat bagi semua kalangan yang bersangkutan, baik teoritis maupun praktis yang dijabarkan sebagai berikut.

##### a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini ditujukan untuk menunjang dan meningkatkan pengetahuan informasi serta sumber referensi mengenai manajemen keuangan yang berkaitan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

**b. Manfaat Praktis**

## 1) Bagi Akademisi

Penelitian ini berfungsi memberikan kontribusi dalam ilmu ekonomi dan menambah kepustakaan di Institut Teknologi dan Bisnis Widyagama Lumajang mengenai manajemen keuangan terkait ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, terhadap nilai perusahaan.

## 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber referensi dan informasi bagi penelitian di masa mendatang.

## 3) Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan bisa menjadi masukan bagi perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan logistik untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

